



Mas dan Mbak Kampung Wisata Kota Yogyakarta Dikukuhkan



Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridiadjaya mengukuhkan Mas dan Mbak Kampung Wisata Kota Yogyakarta 2022, Selasa (22/11).

(Foto-foto: ist)

Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta menyelenggarakan pengukuhan 18 pasang Mas dan Mbak Kampung Wisata (Kamwis) di Hotel Pandanaran Prawirotaman, Selasa (22/11). Nantinya, Mas dan Mbak Kamwis diharapkan mampu mempromosikan potensi dan daya tarik wisata di tiap kampung wisata. Sebelumnya, pada 11-12 November 2022 telah diadakan pemilihan Mas dan Mbak Kamwis yang menghasilkan 18 pasang yang mewakili tiap kampung wisata. Periode kepemimpinan Mas dan Mbak Kamwis ditetapkan dalam kurun waktu satu tahun. Kepala Dispar Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan pembentukan Mas dan Mbak Kamwis dilakukan untuk menguatkan kelembagaan Kamwis.

Wahyu menyampaikan setelah pengukuhan tersebut akan diadakan Focus Group Discussion (FGD) penguatan kelembagaan pariwisata berupa rembug bareng kampung wisata yang bertujuan mendorong penguatan kampung wisata dan untuk membentuk forum komunikasi (forkom) yang akan terlibat dalam pengembangan Kamwis. "Kunci utama dalam pengembangan Kamwis terletak pada kuatnya kelembagaan sehingga mampu bersaing sehingga bersama-sama dengan pemerintah, yang paling dekat pemerintah Kelurahan", katanya. Menurut Wahyu, keberlanjutan destinasi wisata sangat tergantung pengelolaan stakeholder terkait di kawasan yang berbasis kampung. Penguatan lembaga dilakukan dengan penguatan organisasi, sumber daya, aspek pelayanan dan aspek jaringan atau kemitraan. Dengan adanya Kamwis ini, menurut Wahyu juga menciptakan tenaga muda baru yang diharapkan bisa menjadi *brand ambassador* dan tiap Kamwis. "Semua potensi wisata yang ada di Kamwis harus bisa dipasarkan oleh Mbak dan Mas Kamwis," kata Wahyu. Wahyu mengatakan sejalan yang disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta

Aman Yuridiadjaya, Dispar akan memberikan pelatihan menulis dan *public speaking* bagi Mas dan Mbak Kamwis. "Nanti akan kami coba tingkatkan kemampuan menulis, kemampuan *public speaking*, akan kami pantau hasil mereka mempromosikan potensi wisatanya masing-masing lewat sosial media," kata Wahyu. Menurutnya, dengan adanya Mas dan Mbak ini kebutuhan untuk regenerasi pengurus Kamwis dapat terjadi dengan sendirinya. Wahyu mengatakan 18 Kamwis telah memiliki potensi wisata unggulannya masing-masing, di antaranya potensi kuliner, fesyen, aktivitas wisata dan tempat wisata. "Yang sudah ajek adalah Kamwis Giwangan atau Kamwis Kali Gajah Wong, yang memiliki objek wisata Embung Lepen. Itu sudah tiap hari ada pengunjungnya, aktivitasnya hingga malam hari, kegiatan perekonomian juga distu. Sehingga bisa jadi acuan bagi Kamwis lainnya," kata Wahyu. Kamwis lainnya, menurut Wahyu akan didukung

Dispar untuk menciptakan suatu event wisata atau menjaga keteraturan event wisata. Untuk mewujudkannya, Dispar mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana, salah satunya *street furniture* di Kampung Wisata Gedongkiwo. Selain itu, Dispar juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengelola Kamwis. Dispar akan memberikan pelatihan menulis dan *public speaking* bagi Mas dan Mbak Kamwis. "Nanti akan kami coba tingkatkan kemampuan menulis, kemampuan *public speaking*, akan kami pantau hasil mereka mempromosikan potensi wisatanya masing-masing lewat sosial media," kata Wahyu. Menurutnya, dengan adanya Mas dan Mbak ini kebutuhan untuk regenerasi pengurus Kamwis dapat terjadi dengan sendirinya. Wahyu mengatakan 18 Kamwis telah memiliki potensi wisata unggulannya masing-masing, di antaranya potensi kuliner, fesyen, aktivitas wisata dan tempat wisata. "Yang sudah ajek adalah Kamwis Giwangan atau Kamwis Kali Gajah Wong, yang memiliki objek wisata Embung Lepen. Itu sudah tiap hari ada pengunjungnya, aktivitasnya hingga malam hari, kegiatan perekonomian juga distu. Sehingga bisa jadi acuan bagi Kamwis lainnya," kata Wahyu. Kamwis lainnya, menurut Wahyu akan didukung

Mas Kamwis Rejowinangun, Mif Ardianata menyampaikan ke depan, ia akan promosikan Kamwis Rejowinangun melalui media sosial. Targetnya tak hanya wisatawan lokal tetapi juga mancanegara. "Di situ [media sosial] kami punya informasi banyak kami sebar ke masyarakat, kami hilirasi, kami datangkan wisatawan mancanegara dari media sosial," kata Ardianata. Ardianata berharap dapat berkolaborasi dengan pihak lainnya sebagai satu kesatuan perkembangan kampung wisata. Sedangkan, Gabriella Secondinya, Mbak Kampung Wisata Gedongkiwo mengatakan konsep yang dikembangkan Kamwis Gedongkiwo akan berkuat dengan budaya. "Konsep yang kami bangun saat ini konsep kerukunan, karena mencerminkan gang sempit dengan rukun dan harmonis. Pariwisata lebih ke wisata budaya, kami lebih mengembangkan pola kehidupan masyarakat di kampung kota," katanya. (Adv)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005